

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Evaluasi dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar dan pembelajaran karena dari kegiatan evaluasi dapat diketahui hasil dari kegiatan tersebut. Menurut Depdiknas (2003) evaluasi adalah penilaian yang sistematis tentang manfaat atau kegunaan suatu objek. Selanjutnya evaluasi meliputi pengukuran dan penilaian.

Penilaian merupakan istilah umum yang mencakup semua metode yang biasa digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok peserta didik (Depdiknas, 2008 dalam Ratumanan dan Laurens 2011). Proses mencakup pengumpulan bukti yang menunjukkan pencapaian belajar peserta didik. Penilaian dapat dilakukan dengan teknik-teknik tertentu, baik teknik tes maupun bukan tes. Tes merupakan bagian dari pengukuran yang dilanjutkan dengan penilaian. Tes merupakan pengukuran terencana yang dipakai guru untuk memberikan kesempatan bagi siswa memperlihatkan prestasi mereka dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditetapkan (Ratumanan dan Laurens, 2011).

Tes sebagai alat evaluasi dalam pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengukur prestasi hasil belajar siswa. Menurut Arikunto (2001:57), tes dikatakan baik sebagai alat ukur apabila memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki: 1) validitas, 2) reliabilitas, 3) objektivitas, 4) praktisibilitas dan 5) ekonomis. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes itu dapat tepat mengukur apa

yang hendak diukur. Tes dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang tepat apabila diteskan berkali-kali. Susunan tes dikatakan objektif apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi. Sebuah tes dikatakan memiliki praktisibilitas tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis yaitu mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya dan dilengkapi petunjuk-petunjuk yang jelas. Sedangkan persyaratan ekonomis artinya bahwa pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak dan waktu yang lama.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, di SMP Negeri 1 Limboto yang dulunya merupakan sekolah bertaraf Internasional (RSBI) dan di SMP Negeri 2 Limboto yang menjadi tempat PPL peneliti, soal ulangan semester untuk IPA Biologi disusun sendiri oleh guru pengampu bidang studi IPA Biologi di sekolah tersebut. Soal ulangan semester IPA Biologi kelas VII dan kelas VIII yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Limboto dan di SMP Negeri 2 Limboto tahun pelajaran 2012/2013 sebagai salah satu alat evaluasi, sebelumnya soal-soal uraian dan soal pilihan ganda tidak diujicobakan dan tidak dilakukan analisis butir soal terlebih dahulu, sehingga tes yang diberikan kepada siswa belum diketahui kualitasnya yang dilihat dari validitas isi dan validitas empiriknya dari setiap butir soal tersebut. Hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan dari soal ulangan akhir itu sendiri agar tidak bocor sebelum ujian dilaksanakan. Oleh karena itu perlu diketahui kualitas butir soalnya, apakah syarat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan distaktornya atau efektivitas pengecohnya telah terpenuhi ataukah belum. Di samping itu juga harus diketahui butir soal dapat

menunjukkan seberapa jauh kemampuan siswanya dan kemampuan mana saja yang akan diukur atau dinilai. Untuk menentukan tingkat kemampuan maka harus berpedoman pada setiap kompetensi dasar dan indikator yang mengacu pada ranah aspek kognitif yang terbagi dari pengetahuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis, evaluasi serta kreatif yang harus dicapai pada semester tersebut.

Melihat seluruh aspek yang ada, diperlukan analisis soal terhadap soal tes sumatif yaitu pada ulangan semester mampu digunakan baik pada soal-soal objektif juga dapat digunakan untuk soal-soal uraian, karena sampai saat ini guru bidang studi pengampu IPA Biologi di SMP Negeri 1 Limboto dan SMP Negeri 2 Limboto belum mengetahui kualitas soal yang disusun sendiri, baik dari soal tes objektif pilihan ganda maupun soal tes uraian.

Soal tes objektif pilihan ganda dapat digunakan karena bentuk ini mencakup banyak materi pelajaran, penskoran objektif, dan dapat di koreksi siapa saja dengan mudah, tingkat berpikir yang terlibat bisa dari tingkat pengetahuan sampai tingkat sintesis dan kreasi. Sedangkan untuk soal tes uraian dapat digunakan karena bentuk ini dapat mengukur kemampuan dalam menguraikan proses pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul penelitian ” Kualitas Butir Soal Ulangan Semester Genap IPA Biologi Di SMP Tahun Pelajaran 2012/2013”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kualitas butir soal ulangan semester genap IPA Biologi di SMP tahun pelajaran 2012/2013?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui kualitas butir soal ulangan semester genap IPA Biologi di SMP tahun pelajaran 2012/2013.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Bagi sekolah, untuk mendapatkan kualitas soal yang baik agar dapat dijadikan dasar dalam penyusunan soal-soal selanjutnya.
2. Bagi guru mata pelajaran, dapat mengetahui pasti soal yang memenuhi syarat dan yang belum, dapat juga memberikan Gambaran kepada guru untuk menganalisis soal-soal yang lainnya.
3. Bagi mahasiswa, untuk hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau contoh dalam penelitian sejenis atau penelitian selanjutnya yang lebih luas sehingga dalam penelitian selanjutnya akan menjadi lebih baik.